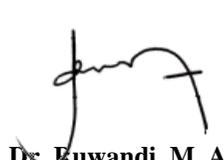




**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	PAI83103	Mata Kuliah Wajib Prodi	T=3	P=0	1	30 September 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI		GJMF	
	 Prof. Dr. Phil. Widnyanto, MA	 Dr. Imam Sutomo, M.Ag	 Dr. Kuwandi, M. A	 Dr. Khusna Widyahrini, M.Pd		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	STN1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	STN2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	STN3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	STN4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa				
	P1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain				
	P2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif				
	P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin				
	KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional				
	KU3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas				
KK1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum					
KK6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi					

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang Sejarah pemikiran dan peradaban Islam	
	CPMK2	Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang Sejarah pemikiran dan peradaban Islam	
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK		
		CPMK1	CPMK2
	STN1	√	√
	STN2	√	√
	STN3	√	√
	STN4	√	√
	P1	√	√
	P2	√	√
	P3	√	√
	KU1	√	√
	KU3	√	√
	KK1	√	√
	KK6	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk memahami secara mendasar tentang Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam. Pada bagian sejarah peradaban tercakup penjelasan-penjelasan kritis tentang peradaban Islam masa pertengahan, kemajuan dan kemundurannya, serta masa depan Peradaban Islam. Bagian sejarah pemikiran berisi penjelasan kritis bangunan pemikiran para tokoh pemikir Muslim dengan gerakan mereka masing-masing. Mata kuliah ini mendekati setting pemikiran para tokoh tersebut dengan pendekatan sejarah dan studi kawasan. Para pemikir Muslim ini mewakili sebaran kawasan Dunia Islam, seperti Timur Tengah, Sub Sahara Afrika, Turki, Persia, Anak Benua Asia (Asia Selatan) dan Asia Tenggara.		
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<p>Bahan Kajian: Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam</p> <p>Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya 2. Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik 3. Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun 4. Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M) 5. Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) 6. Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Modern (1800 M) 7. Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir 		

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalam Tafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawy tentang bergaul dengan al Quran 9. Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam 10. Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender 11. Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan 12. Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah 13. Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Engineer tentang Pembebasan dalam Islam 14. Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed
Pustaka	<p>Utama :</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Armstrong, Karen, Islam: A Short History, NYC, Random House, 2002. 2. Esposito, John L., 2006, Ensiklopedi Dunia Islam Modern, Mizan, Bandung. 3. Esposito, John L, Ed, The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World, Oxford, Oxford University Press, 1995. 4. Esposito. John L (ed.), The Oxford History of Islam, NYC, Oxford University Press, 2001, 5. Esposito. John L, Islam: The Straight Path, NYC, Oxford University Press, 1998, 6. Esposito. John L, The Islamic Threat : Myth or Reality? (Third Edition), NYC, Oxford University Press, 1999,. 7. Esposito. John L. (ed.), The Iranian Revolution: Its Global Impact, NYC, Oxford University Press, 2001, 8. Faqih, Aunur Rahim dan Munthoha, 1997, Pemikiran dan Peradaban Islam, UII Press, Yogyakarta. 9. Hanafi, Hassan, 1988. Al Yasar al-Islami, Maktabah Madbuli, Kairo. 10. Hanafi, Hassan, 1989. Al Din Wa al-Tsaurah, Maktabah Madbuli, Kairo. 11. Hodgson, Marshal. 2004. Sejarah Peradaban Islam, Paramadina, Jakarta. 12. Huwaidi, Fahmi. Kebangkitan Islam dan Persamaan Hak antar Warga Negara, http://media.isnet.org/islam/bangkit/huwaidi1.html, akses, 2/9/2003. 13. Ismail, Faisal, 1998, Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis, Titian Ilahi Press, Yogyakarta, 14. Kuswaya, Adang, 2009. Pemikiran Hermeneutika Hassan Hanafi, Jogjakarta: Insan Cendekia 15. Kuswaya, Adang, 2009. Metode Tafsir Kontemporer: Model Pendekatan Hermeneutika Sosio- Tematik dalam Tafsir al-Qur'an, Salatiga: STAIN Salatiga 16. Kuswaya, Adang, 2009. Model Riset Hermeneutika al-Qur'an, Salatiga: LP2M IAIN Salatiga 17. Kuzman, Charles dkk, 2003. Islam Liberal, Paramadina, Jakarta.
	<p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel dari Jurnal nasional dan atau internasional bereputasi 2. Widiyanto, A. (2021). Rapprochement between sunnism and shiism in indonesia. <i>Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman</i>, 16(01), 31-58. 3. Sumber referensi lain yang relevan
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Phil. Widiyanto, MA

Mata kuliah syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dengan baik konsep umum tentang Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya 	1. Mahasiswa dapat menjelaskan, mengurai, konsep tentang Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas partisipatif tentang Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya</p> <p>Bentuk tes: • Tes uraian</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi secara komprehensif tentang Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya</p> <p>[TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan dari artikel jurnal terkait Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60")]</p>	Pengertian Kebudayaan dan Peradaban Islam Dimensi Spiritual (pemikiran) Dimensi Material Faktor-faktornya	5
2	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan 	1. Mahasiswa dapat menjelaskan, mengurai, konsep Pendekatan	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan Pendekatan</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang</p>	Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi	5

	Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik	pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik	pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio. Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif tentang Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik Bentuk tes: • Tes uraian.		Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik [TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Presentasi Diskusi <i>Team Based project</i> Tugas 2: Membuat portofolio terkait Pendekatan pengkajian Sejarah dan Kebudayaan Islam Kronologi Kawasan Fenomenologi Sosio-politik [PT+BM:(1+1)x(3x60")]	Kawasan Fenomenologi Sosio-politik	
3	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep wawasan filosofik tentang Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun 	Mahasiswa Dapat menjelaskan, mengurai, konsep Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun	Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio.	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun [TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi	Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun	5

			<p>Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun</p> <p>Bentuk tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes uraian. 		<p><i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 3: Membuat portofolio terkait Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad dan Khulafaurrasyidun Periode Nabi; Piagam Madinah dan Cikal Bakal Negara Islam Periode Khulafaurrasyidun</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60”)]</p>		
4	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M) 	<p>1. Mahasiswa dapat memahami Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M)</p>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M)</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Penilaian Proyek. Teknik penilaian: Proyek.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M)</p> <p>[TM: 1x(3x50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi <i>Team Based Learning</i></p> <p>Tugas 4: mereview artikel “Widiyanto, A. (2021). Rapprochement between sunnism and shiism in indonesia. <i>Epistemé: Jurnal Pengembangan</i></p>	Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Klasik (650 M- 1250 M)	5

			Periode Klasik (650 M- 1250 M) Bentuk tes: • Tes uraian.		<i>Ilmu Keislaman, 16(01), 31-58.”</i> [PT+BM:(1+1)x(3x60’)]		
5	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) 	1. Mahasiswa dapat memahami tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) Kriteria: Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi. Bentuk non-tes: Aktivitas partisipatif tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) Bentuk tes: • Tes uraian	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) [TM: 1x(3x50’)] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi <i>Case Method.</i> Tugas 5: Membuat ringkasan dari artikel dan buku terkait Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M) [PT+BM:(1+1)x(3x60’)]	Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	5
6	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Modern 	1. Mahasiswa dapat memahami tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam	Ketepatan dan penguasaan dalam memahami konsep dasar tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam	Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Modern (1800 M)	5

	(1800 M)	Periode Modern (1800 M)	Peradaban Islam Periode Modern (1800 M) Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio. Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Modern (1800 M) Bentuk tes: Tes uraian.		Periode Modern (1800 M) [TM: 1x(2x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i> Tugas 6: Membuat portofolio tentang Aspek Sejarah, Teologi, Sosial, dan Politik dari Peradaban Islam Periode Modern (1800 M) [PT+BM:(1+1)x(2x60")]		
7	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir 	1. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir	Ketepatan dan penguasaan dalam memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio. Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang Masa Depan	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir [TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i> Tugas 6: Membuat portofolio tentang Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir [PT+BM:(1+1)x(3x60")]	Masa Depan Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir	5

			Peradaban Islam di Indonesia, Turki dan Mesir				
			Bentuk tes: Tes uraian.				
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						15
9	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami teori konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran 	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran</p> <p>[TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran</p>	Kawasan Timur Tengah: Pemikiran Muhamad Abduh dan Aspek Rasional dalamTafsir Al Manar Muhammad Bin Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran	5

			Abdul Wahab tentang Tauhid Muhammad Yusuf Qardhawiy tentang bergaul dengan al Quran		[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]		
			Bentuk tes: Tes uraian.				
10	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam 	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam	Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio. Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam [TM: 1x(3x50'')] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i> Tugas 9: Membuat portofolio tentang konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Kawasan Persia Seyyed Hossein Nasr tentang Epistemologi Ilmu Murtadha Muthahari tentang Filsafat Kenabian Ali Syariati tentang Sosiologi Islam (Referensi: Widiyanto, A. (2017). Rekontekstualisasi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang Bangunan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam. <i>ISLAMICA: Jurnal Studi KeIslaman</i> , 11(2), 277-305.)	5

			Sosiologi Islam				
			Bentuk tes: Tes uraian.				
11	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender 	1. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender</p> <p>[TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang konsep dasar dan Wawasan filosofik tentang Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender</p>	Wa Sub Sahara Afrika Hassan Hanafi tentang Islam Kiri Mohammad Abid al Jabiri tentang Dekonstruksi Bangunan Pemikiran Arab Fatima Mernisi tentang Kesetaraan Gender	5

			Bentuk tes: Tes uraian.		[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]		
12	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan 	2. Mahasiswa dapat memahami Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan</p> <p>[TM: 1x(2x50'')] Metode Pembelajaran: Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i> Tugas 9: Membuat portofolio tentang Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	Kawasan Turki Fathullah Guelen tentang gender, pendidikan, dan dialog antar agama Said Nursi tentang alQuran Pemikiran Recep Toyyip Erdogan	5

			Bentuk tes: Tes uraian.				
13	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah 	<p>Mahasiswa dapat memahami Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah</p> <p>1.</p>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas Partisipatif dalam memahami Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah</p> <p>[TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Diskusi interaktif <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 13: Membuat portofolio tentang Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</p>	Kawasan Asia Tenggara Naquib Al-Attas tentang Islamisasi Pengetahuan Abdurrahman Wahid tentang Pluralisme Pemikiran Prof. Azumardi Azra tentang Islam Wasathiyah Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah	5

			<p>Pemikiran tentang Integrasi Interkoneksi ilmu menurut Prof. Dr. Amin Abdullah</p> <p>Bentuk tes: Tes uraian.</p>				
14	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam 	<p>1. Mahasiswa dapat memahami Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p>	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas partisipatif tentang Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p> <p>Bentuk tes: • Tes uraian</p>		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p> <p>[TM: 1x(3x50")] Metode Pembelajaran: Ceramah Presentasi Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan terkait Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</p>	<p>Anak Benua Asia (Asia Selatan) Sir Muhammad Iqbal Abd A'la Maududi tentang negara Asghar Ali Enginer tentang Pembebasan dalam Islam</p>	5

15	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tentang Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed 	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed</p> <p>Kriteria: Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p>Bentuk non-tes: Aktivitas partisipatif tentang Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia</p>		<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed</p> <p>[TM: 1x(3x50’)] Metode Pembelajaran: Ceramah Presentasi Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan terkait Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari</p>	<p>Kawasan Eropa dan Australia Pemikiran Mohammad Arkoun dan Islam di Perancis Amina Wadud tentang Islam di Amerika. Pemikiran Tariq Ramadan dan Islam di Swis. Tariq Ramadan Lahir: 26 Agustus 1962 (usia 58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed</p>	5
----	--	--	---	--	---	--	---

			58 tahun), Jenewa, Swiss. Pemikiran Islam dari Abdullah Saeed		Abdullah Saeed [PT+BM:(1+1)x(3x60'')]		
			Bentuk tes: Tes uraian				
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						15%

1. Komponen Penilaian

a. Tugas Mahasiswa

Setiap pertemuan, semua mahasiswa membuat laporan sesuai materi yang sudah dibagi sesuai kelompoknya. Diskusi dan Tanya jawab oleh semua mahasiswa. Akhir setiap pertemuan, adanya *feed back* oleh dosen pengampu.

b. Penilaian

1) Aspek penilaian

- a) Aspek kognitif melalui tes dalam mengkaji dan menganalisis persoalan.
- b) Aspek keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.
- c) Aspek sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan

2) Bobot penilaian

- a) Bobot nilai ujian akhir semester : 15%
- b) Bobot nilai ujian tengah semester : 15%
- c) Bobot nilai tugas : 35%
- d) Bobot nilai keaktifan dan sikap : 35%
- Total : 100%

2. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

3. Rubrik Penilaian

a. Aspek Kognitif

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tetapi tidak mengerjakan tugas dan, tidak memiliki kemauan serta tanggung jawab untuk memahami materi
CD	53-56,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	57-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	60-61,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	62-63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
BC	64-66,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah/tugas dengan akurasi cukup
B-	67-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-72,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah cukup baik / tugas dengan akurasi bagus.
B+	73-76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik / tugas dengan akurasi bagus.
AB	77-80,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas yang cukup dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi baik.

A-	81-84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	85-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

Rubrik penilaian portofolio:

Nama :

NIM :

Kategori	8	6	4	2
Format penulisan (<i>APA Style</i>)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Variabel dan teknik sampling	Variabel dan teknik sampling	Variabel dan teknik sampling	Variabel dan teknik sampling

	dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah.
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang

b. Aspek Keterampilan/Psikomotorik

➤ **Lembar Observasi aktivitas partisipatif**

No.	Nama dan NIM	Frekuensi			Skor Rerata
		Bertanya	Menjawab	Menyanggah/Mendukung	

Rubrik penilaian aktivitas partisipatif:

No.	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Bertanya	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali
2	Menjawab	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali
3	Menyanggah/Mendukung	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali

➤ **Keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.**

Aspek/ Dimensi yang	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dinilai	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang- kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

➤ **Aspek Kinerja Ilmiah (Keterampilan dan Sikap) : Penilaian Proyek**

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang
Keterampilan :			
1. Merencanakan penelitian/pengamatan (menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan)			
2. Aktifitas pelaksanaan pengamatan			
3. Membuat laporan sementara (konsep) hasil pengamatan			
4. Menyusun hasil pengamatan dan menerima masukan perbaikan			
5. Memperbaiki laporan setelah menerima masukan.			
Sikap:			
1. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok			
2. Sistematis dalam mengerjakan tugas kelompok			
3. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas (keseriusan)			

Keterangan:

Baik : 3

Sedang : 2

Kurang : 1

c. Aspek Sikap

• Lembar Observasi Sikap:

No.	Nama dan NIM	Aspek			Skor Rerata
		Tanggung Jawab	Kerjasama	Etika Berdiskusi	

Rubrik:

No	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Tanggung jawab:					
	Kehadiran	Tidak pernah hadir tanpa keterangan	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 2x	Tidak hadir tanpa keterangan 2x	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 1x	Selalu hadir/ada izin ketidakhadiran
	Penyerahan Tugas	Selalu terlambat menyerahkan tugas	Terlambat menyerahkan tugas lebih dari 2x	Terlambat menyerahkan tugas 2x	Terlambat menyerahkan tugas 1x	Selalu tepat waktu menyerahkan tugas
2	Kerjasama	Tidak pernah terlibat dalam tugas kelompok	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 25% (1 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 50% (2 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 75% (3 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 100%
3	Etika Berdiskusi					
	Menyampaikan pendapat dengan sopan, tidak menjatuhkan pendapat orang lain	Tidak satupun kriteria terpenuhi	1 dari 4 kriteria terpenuhi	2 dari 4 kriteria terpenuhi	3 dari 4 kriteria terpenuhi	Semua kriteria terpenuhi
	Menunggu giliran berpendapat					
	Mendengarkan pendapat orang lain					
Tidak memotong saat orang lain berbicara						